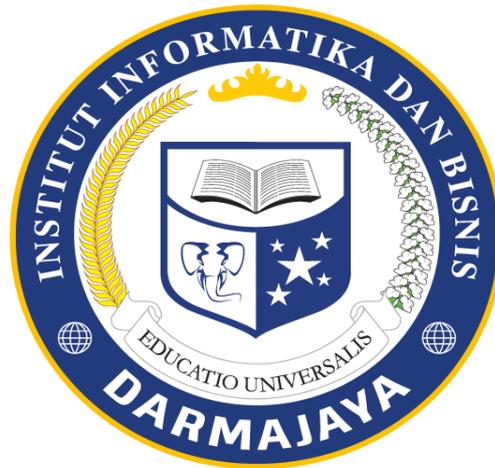


**PEMANFAATAN KEGUNAAN TEKNOLOGI PRINTER KASIR DI
UMKM RGB PRINTING**

WAY HALIM PERMAI BANDAR LAMPUNG

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Muhammad Amin 1712110178

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
(PEMANFAATAN KEGUNAAN TEKNOLOGI PRINTER KASIR DI
UMKM RGB PRINTING)**

Oleh :

Muhammad Amin (1712110178)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Anandha Sartika Putri, S.E., MSM

Elia Rosmiati, A.KS

NIK : 14930419

NIP : 196410121993032003

Ketua Jurusan Manajemen

Aswin, S.E., MM

NIK : 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Mitra Yang Terlibat	5
Bab II Pelaksanaan Program	6
2.1 Program-program Yang Dilaksanakan	6
2.2 Waktu Kegiatan	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10
2.4 Dampak Kegiatan	17
Bab III Penutup	20
3.1 Kesimpulan	20
3.2 Saran	20
3.3 Rekomendasi	21
Lampiran-Lampiran	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Merapkan Printer Kasir Di UMKM	11
Gambar 2.2 Memproduksi Baju Di UMKM	14
Gambar 2.3 Sosialisasi Cuci Tangan	15
Gambar 2.4 Pembagian Masker	15
Gambar 2.5 Membuat Banner Covid-19	15
Gambar 2.6 Pembuatan Video Pembelajaran Dengan GreenScreen	16
Gambar 2.7 Memberikan Materi Pembelajaran Kepada Guru TK	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan	9
Tabel 2.2 Menghitung Biaya Produksi	13
Tabel 2.3 Menghitung Laba Bersih	14

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di sekitar kelurahan Way Halim Permai pada tanggal 20 Juli – 15 Agustus 2020 dengan baik. Laporan ini saya beri judul **“PEMANFAATAN KEGUNAAN TEKNOLOGI PRINTER KASIR DI UMKM RGB PRINTING”** seluruh isi laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan ditempat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Saya mengucapkan Terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya Ibu Anandha Sartika Putri, S.E., MSM. yang telah membimbing saya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih juga kepada Sudara Wayan dan Febry selaku Owner UMKM RGB Printing, kepada Ibu Lurah dan Bapak sekertaris Kelurahan Way Halim Permai dan juga Guru-guru TK Adz-Dzikri yang telah mengizinkan kami melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ditempat beliau. Terimakasih juga kepada Rekan-rekan kelompok 5 atas kekompakan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun motivasi penulis agar dapat menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) secara resmi menyatakan virus Corona covid-19 sebagai pandemi. Menurut *WHO*, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Suatu wabah sebagai pandemi artinya *WHO* memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi. Dalam menentukan suatu wabah sebagai pandemi, *WHO* tidak memiliki ambang batas dalam jumlah kematian atau infeksi atau juga jumlah negara yang terkena dampak.

Jumlah pasien covid-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus *Corona* atau covid-19 di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi perang melawan covid-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang

terinfeksi virus *Corona* (covid-19). Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus covid-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus covid-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus *Corona*. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada Juli tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kembali ngenyelenggarakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) namun berbeda dengan yang sebelumnya, dimana pada kali ini mahasiswa menentukan sendiri kelompok atau secara individu, dengan jumlah anggota kelompok maksimal 4 orang dengan catatan di satu wilayah yang sama dan pengumpulan laporan secara individu. Dengan ini pihak institusi berharap dapat memutus rantai virus Covid-19 agar tidak semakin menyebar di berbagai daerah lainnya. Mengingat virus Covid-19 yang sudah memasuki

Provinsi Lampung pada bulan Maret lalu, hingga sekarang masyarakat yang terinfeksi virus ini semakin bertambah banyak. Melihat situasi ini, percepatan penanganan covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan covid-19 kepada masyarakat.

Perkembangan dunia teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, bahkan bisa dikatakan saat ini kita dimanjakan oleh kecanggihan sebuah teknologi. Dengan adanya teknologi, dapat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia. Pada saat masa pandemi seperti sekarang, hampir semua kegiatan bergantung pada teknologi, misalnya pada bidang pendidikan dan perdagangan, Tapi tidak semua mengerti bagaimana menggunakan teknologi dalam pembelajaran online (*daring*), penjualan (pemasaran) *online* dan juga pencatatan keuangan menggunakan aplikasi *online* dengan optimal, seperti di UMKM RGB Printing dan juga TK Adz-Dzikri Way Halim Permai.

Terkait dengan hal tersebut maka saya mencoba untuk mengoptimalkan teknologi yang ada pada era modern ini untuk mengembangkan teknologi pencetakan struk pembelian di UMKM RGB Printing. Dengan demikian laporan PKPM ini diberi judul **“PEMANFAATAN KEGUNAAN TEKNOLOGI PRINTER KASIR DI UMKM RGB PRINTING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di UMKM RGB Printing, TK Adz-Dzikri di Way Halim Permai Bandar Lampung dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pencetakan struk pembelian produk dengan menggunakan Printer Kasir.
2. Kurangnya pemahaman terkait bahaya dan pencegahan covid-19.
3. Kurangnya pemahaman terkait proses belajar online (*daring*).

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk memberi pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi pencetakan struk pembelanjaan dengan menggunakan Printer Kasir.
2. Memberi pemahaman tentang bahaya dan pencegahan covid-19.
3. Memberi pemahaman tentang proses belajar online (*daring*).

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja dimasyarakat.

5. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut :

1. UMKM RGB Printing
2. TK Adz-Dzikri
3. Kantor Kelurahan Way Halim Permai

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

Program-program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Menerapkan Printer Kasir di UMKM

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak UMKM dalam hal pencetakan struk pembayaran karena sebagaimana kita ketahui bahwa teknologi terus saja berkembang dengan pesat, biasanya printer banyak menggunakan kabel untuk bisa terhubung, namun kini hadir hal lebih canggih yaitu via bluetooth. Piranti output jenis ini tidak membutuhkan kabel untuk terkoneksi, namun hanya dengan bluetooth saja. Tentu saja ini akan jauh lebih memudahkan para pengguna atau pelaku bisnis apabila memanfaatkan alat ini.

Printer Thermal Portable atau Printer Bluetooth merupakan mesin kasir yang didesain sebagai mesin cetak struk pembayaran (*receipt*) melalui aplikasi pembayaran. Berbeda dengan mesin kasir pada umumnya yang membutuhkan ruang, *Printer Thermal Portable* ini ada yang berukuran mini sehingga mudah di genggam dan dapat dibawa kemana saja. Cara pemakaiannya pun mudah, cukup dengan *Smartphone* yang sudah terinstall oleh aplikasi pembayaran dan dicetak melalui Bluetooth. Tidak hanya melalui Smartphone saja, metode pembayaran ini juga dapat dilakukan dengan Laptop / Dekstop. Cara menggunakan printer thermal dengan menyalakan printer kemudian masukkan kertas thermal dalam printer, kemudian otomatis akan menggerakkan kepala printer sampai menghasilkan panas kemudian kepala printer akan menyentuh kertas lalu kepala printer akan mengaktifkan tinta dan perlahan tinta akan mencetak data diatas kertas thermal dan hasil cetakan sesuai dengan data yang diinginkan.

2.1.2 Memproduksi baju di UMKM

Untuk memperoleh laba yang diinginkan melalui volume penjualan yang ditingkatkan suatu perusahaan harus memperbaiki maupun menambah produk-produk yang dihasilkan berdasarkan atas dua fungsi dasar yaitu pemasaran dan inovasi produk. Produk baru secara keseluruhan, misalnya produk baru di rancang untuk menjaga posisi perusahaan dalam pangsa pasar, atau untuk menjaga posisi perusahaan untuk mengembalikan investasi disaat merintis posisi dalam pasar baru, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan pengembangan produk yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Sama halnya kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan produk yang baru di UMKM yaitu Pakaian Dinas Harian (PDH), dimana dengan menciptakan produk baru ini akan membantu UMKM dalam persaingan pasar yang semakin ketat dan juga dapat membuat konsumen loyal menggunakan produk tersebut karena dapat membuat baju apapun di satu tempat yang sama. Dengan membuat PDH ini juga dapat mempuat pangsa pasar yang lebih luas lagi, mengingat banyaknya yang membutuhkan PDH seperti mahasiswa yang aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan lokasi yang strategis yaitu dekat dengan kampus-kampus di Bandar Lampung ini akan membuat UMKM ini menjadi lebih dikenal lagi.

2.1.3 Upaya penanganan COVID-19

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti melakukan Pembagian masker kepada masyarakat, ini juga termasuk bentuk pencegahan penularan Covid-19. Mengingat pentingnya penggunaan masker dan realitas dilapangan dimana masih banyak ditemukan warga masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika bepergian keluar rumah. Pemasangan Banner anti Covid-19 serta Langkah mencuci tangan dengan baik di Lingkungan Masyarakat, Pembuatan Protokol Kesehatan anti Covid - 19 di

UMKM. Bertujuan untuk menghimbau masyarakat Way Halim dan pelanggan di UMKM agar Selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini, serta selalu membiasakan mencuci tangan, memakai masker dan berjaga jarak ketika berpergian agar penyebaran virus Covid-19 tetap dapat diminimalisir.

2.1.4 Sosialisasi Pendampingan Belajar Daring Dengan Murid TK Adz-Dzikri Dengan Metode *Greenscreen*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada murid TK karena pada umumnya murid-murid masih suka bermalas-malasan untuk belajar di rumah, jadi dengan ini kami menggunakan cara *greenscreen* untuk membuat video pembelajaran agar murid-murid di rumah dapat tanggap dengan menyukai gambar dan warna video yang di sukai anak-anak, menjadikan anak semangat untuk belajar meskipun lewat daring melalui video yang di kirim oleh guru demi mencegah rantai penyebaran Covid-19.

Pembelajaran *online* juga sangat mampu mendukung pembelajaran yang sudah didapat di sekolah sehingga anak mendapat lebih banyak ilmu. Misalnya di sekolah anak belajar bahwa langit itu biru dan awan itu putih. Tetapi, ia penasaran kenapa langit bisa berwarna biru. Lewat pembelajaran *online*, anak bisa menemukan jawaban tersebut. Dengan kata lain, metode belajar *online* juga bisa menumbuhkan rasa ingin tahu anak.

Selain itu kami juga memberikan materi kepada guru TK cara membuat video animasi dengan PPT yang dapat membuat semangat murid TK tertarik dengan tampilan atau gambar yang di buat oleh guru dan juga mengajarkan guru menggunakan alat seadanya yang mudah di buat dan dipahami.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020. Dengan rincian waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1.	20/Juli/2020	Pertemuan dengan kepala desa
2.	21/Juli/2020	Membuat desain banner PKPM
3.	22/Juli/2020	Pertemuan dengan aparaturnya desa
4.	23/Juli/2020	Survey UMKM yang ada di desa
5.	24/Juli/2020	Mempelajari produksi baju di UMKM
6.	27/Juli/2020	Membantu packaging produk
7.	28/Juli/2020	Menerapkan kasir pintar di UMKM
8.	29/Juli/2020	Pembuatan protokol kesehatan anti Covid-19 di UMKM
9.	3/Agustus/2020	Sosialisasi cara cuci tangan dengan baik dan benar kepada masyarakat
10.	4/Agustus/2020	Pembagian masker kepada masyarakat
11.	5/Agustus/2020	Pembuatan pamflet/banner anti Covid-19 serta langkah mencuci tangan dengan baik di lingkungan masyarakat
12.	6/Agustus/2020	Sosialisasi pendampingan belajar daring dengan siswa TK dengan metode Greenscreen
13.	7/Agustus/2020	Melakukan persiapan untuk pelaksanaan pembuatan video GreenScreen
14.	10/Agustus/2020	Pelaksanaan kegiatan pembuatan video GreenScreen
15.	11/Agustus/2020	Pelaksanaan kegiatan pembuatan video GreenScreen
16.	12/Agustus/2020	Memberikan materi pembelajaran kepada guru TK cara membuat video animasi di PPT
17.	13/Agustus/2020	Menampilkan hasil pembuatan video pembelajaran dengan GreenScreen

18.	14/Agustus/2020	Perpisahaan dengan aparatur desa dan UMKM
19.	15/Agustus/2020	Memberikan kenang-kenangan dengan aparatur desa dan UMKM

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

2.3.1 Merapkan Printer Kasir Di UMKM

Kebutuhan akan printer saat ini tidak hanya untuk di kantor dimana berfungsi mencetak surat menyurat, kini printer turut berperan dalam sebuah usaha toko atau usaha ritel. Saat ini usaha ritel, minimarket, toserba, maupun swalayan haruslah memiliki printer kasir untuk mencetak struk pembelian para customer mereka. Hal ini bertujuan selain itu menghindari kemungkinan adanya kecurangan bagi karyawan penjaga kasir juga menumbuhkan rasa percaya konsumen terhadap toko kita.

Adanya sebuah aplikasi kasir jika tidak dibarengi dengan printer saat transaksi bisa dikatakan hal yang kurang menguntungkan baik bagi pemilik usaha ataupun kostumer. Melalui struk yang dicetak, pembeli bisa membandingkan harga apakah sesuai dengan yang tertera dengan yang di struk agar tidak ada kekeliruan. Saat ini perkembangan teknologi itu sendiri semakin pesat, dan printer tersebut tentu saja turut berkembang dengan ragam jenisnya dalam dunia percetakan. Salah satu printer yang hadir adalah Thermal Printer. Alat ini bisa dikatakan memang berbeda dengan percetakan inkjet atau laser pada umumnya.

Untuk melakukan pencetakan di atas kertas alat ini tidak menggunakan tinta seperti printer pada umumnya, melainkan ia menggunakan energi panas. Perangkat ini juga memiliki mekanisme

pencetakan menabjubkan dimana berbeda dari biasanya. Tidak hanya itu saja jenis printer ini juga sebenarnya banyak lainnya, dan itu bisa di sesuaikan dengan kebutuhan toko atau usaha serta budget yang anda miliki.

Menerapkan Printer Kasir di UMKM ini dikarenakan printer jenis ini mudah digunakan, kasir pemula tidak akan mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Setelah mendapatkan printer paling tepat, kita juga memerlukan sebuah aplikasi. Aplikasi ini nantinya digunakan untuk memerintahkan agar printer dapat mencetak struk yang dibutuhkan oleh kasir. Cara pemakaiannya pun mudah, cukup dengan *Smartphone* yang sudah terinstall oleh aplikasi pembayaran dan dicetak melalui Bluetooth. Tidak hanya melalui Smartphone saja, metode pembayaran ini juga dapat dilakukan dengan Laptop / Dekstop.



Gambar 2.1 Menerapkan Printer Kasir di UMKM

2.3.2 Memproduksi Baju di UMKM

Program kerja baru yaitu membuat baju PDH di UMKM ini dikarenakan PDH banyak di cari mahasiswa organisasi, jadi dengan ini bisa berkerja sama dengan kampus dan sekolah lain nya atau konsumen lainnya yang juga mengenakan seragam PDH. Dalam

pemesanan baju PDH atau sablon lainnya di RGB kaos polos tidak perlu datang ke tempat jika tidak sempat, bisa *online* melalui WhatsApp: 0821-7959-1299 atau melalui Instagram: rgb.id.

1. Tahapan pembuatan Baju PDH

- a. Membuat sample Pola desain yang telah jadi kemudian dikirimkan ke unit penjahit untuk diproses lebih lanjut. Pola ini kemudian akan dijahit pada belacu atau kain muslin. Kemudian sample ini akan dianalisa kesesuaian antara pola dengan design. Setelah penjahitan sample selesai kemudian akan ditinjau oleh panel designer, pembuat pola serta penjahit. Tujuannya untuk memastikan apakah ada perubahan atau tidak. Atau apakah sample sudah siap untuk diproses lebih lanjut.
- b. Menyiapkan material terlebih dahulu seperti kain, benang, kancing untuk bahan yang akan di buat
- c. Grading untuk menciptakan pola dalam ukuran yang berbeda. Diantaranya besar, sedang, kecil atau ukuran standar. Pada umumnya customer akan memberikan ukuran S,M,L,XL, dan seterusnya.
- d. Cutting, Kain yang telah dipesan nantinya akan melalui proses pemotongan. Proses ini akan dibantu dengan mesin pemotong yang sesuai dengan jenis kain.
- e. Langkah selanjutnya adalah penjahitan kain yang telah di cutting hingga berbentuk baju.
- f. Setelah proses penjahitan, tahap selanjutnya adalah tahapan inspeksi. Pada proses ini pakaian yang sudah jadi akan diseleksi oleh *quality unit control*. Semua kesalahan serta kecacatan pada pakaian akan diseleksi. Misalnya jahitan yang terbuka, benang yang salah, benang kusut serta kecacatan yang lain.
- g. Pressing, Pada tahapan ini akan ada beberapa operator yang menyeterika pakaian agar terlihat rapi.
- h. Inpeksi terakhir yaitu proses ini akan dilakukan tahapan seleksi yang terakhir. Pada tahapan ini pakaian akan benar-benar diseleksi

supaya tidak ada satu pun kecacatan yang lolos ketangan pelanggan.

- i. Yang terakhir ada Packing, dimana semua pakaian akan di packing sesuai dengan ukuran, design dan warna pakian.

2. Biaya Produksi baju PDH

Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang. Biaya-biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional barang / pabrik, dan lain sebagainya. Biaya produksi ini harus diakumulasi secara cermat untuk kemudian dihitung dan dibandingkan dengan laba kotor perusahaan. Selisih pendapatan dikurangi dengan biaya produksi akan menjadi laba bersih perusahaan atau total keuntungan yang diperoleh. Dalam memproduksi suatu barang tentunya diperlukan sebuah proses produksi yang panjang dan terencana dengan baik demi untuk menciptakan suatu produk yang benar-benar berkualitas.

3. Menghitung Biaya Produksi PDH RGB

Bahan Baku	Rincian	Harga
Bahan Kemeja	1 m 40.000 x 43	1.720.000
Kancing	1 baju 5.000 x 43	215.000
Benang	12 buah	50.000
Obras		1.500.000
Biaya Lain-Lain		1.000.000
Total		4.485.000

Tabel 2.2 Menghitung Biaya Produksi

4. Menghitung Laba Bersih PDH RGB

Harga 1 PDH	120.000 X 43 Orang	5.160.000
Biaya Produksi		4.485.000
Laba Bersih		675.000

Tabel 2.3 Menghitung Laba Bersih



Gambar 2.2 Memproduksi Baju di UMKM

2.3.3 Upaya penanganan COVID-19

Sosialisasi ini diadakan bertujuan untuk membuat masyarakat sadar akan penting nya mencuci tangan dengan baik dan benar apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini. Dengan diadakannya sosialisasi dan pembuatan tempat cuci tangan kepada masyarakat dan pelanggan di UMKM membuat mereka sadar akan pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar untuk menghindarkan kita dari bakteri yang berada ditangan kita agar tidak masuk kedalam tubuh kita, juga dapat menghindari kita dari virus Covid-19 ini. Selain itu, pembagian masker ini bertujuan untuk masyarakat yang berada diluar rumah dan tidak mengenakan masker agar terhindar dari virus Covid-19. Pembagian masker ini juga sebagai bentuk kepedulian kami kepada masyarakat dan bertujuan juga untuk menghentikan rantai penularan virus Covid-19 ini. Juga Pembuatan Banner tentang anti Covid-19 dilingkungan masyarakat ini bertujuan untuk menghimbau

masyarakat agar selalu mentaati peraturan pemerintah untuk selalu mengenakan masker ketika berpergian, menggunakan hand sanitizer setelah memegang barang, hindari keramaian dan berkumpul, berjaga jarak minimal 1 meter dan selalu mencuci tangan dengan sabun agar kita terhindar dari virus Covid-19 ini.



Gambar 2.3 Sosialisasi Cuci Tangan



Gambar 2.4 Pembagian Masker



Gambar 2.5 Pembuatan Banner Covid-19

2.3.4 Pembuatan Video Pembelajaran Dengan *GreenScreen*

Pembuatan video pembelajaran daring dengan menggunakan *GreenScreen* ini bertujuan agar materi yang disampaikan kepada murid-murid TK Adz-Dzikri menjadi lebih menarik, dengan adanya animasi dan gambar yang lucu dimana dengan dilakukan seperti ini anak-anak akan lebih tertarik dan semangat walaupun belajar dirumah. Pembelajaran menggunakan video *GreenScreen* ini juga sangat mampu mendukung pembelajaran yang sudah didapat di sekolah sehingga anak mendapat lebih banyak ilmu. Misalnya di sekolah anak belajar bahwa langit itu biru dan awan itu putih. Tetapi, ia penasaran seperti apa langit berwarna biru dan awan berwarna putih. Lewat pembelajaran menggunakan video *GreenScreen* ini anak bisa menemukan jawaban tersebut. Dengan kata lain, metode belajar ini juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak.



Gambar 2.6 Video Pembelajaran Dengan *GreenScreen*

2.3.5 Memberikan materi pembelajaran kepada guru TK

Memberikan materi pembelajaran kepada guru TK cara membuat video animasi di *Power Point* (PPT) bertujuan agar setelah kita selesai melaksanakan PKPM di TK Adz-Dzikri para guru-guru tetap dapat menjalankan membuat video pembelajaran yang menarik dengan animasi, namun dengan cara yang lebih mudah yaitu menggunakan *Power Point* (PPT) sehingga murid-murid tetap semangat belajarnya.



Gambar 2.7 Memberikan Materi Pembelajaran Kepada Guru

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari pelaksanaan kegiatan di kelurahan Way Halim Permai adalah sebagai berikut :

2.4.1 Merapkan Printer Kasir Di UMKM

Dengan menerapkan Printer Kasir ini diharapkan kedepannya akan mempermudah pihak UMKM dalam hal pencetakan struk pembayaran terhadap transaksi-transaksi penjualan yang dilakukan. Dengan Printer Kasir tidak perlu lagi mencatat transaksi secara manual nota atau kwitansi. Hal ini bertujuan selain itu menghindari kemungkinan adanya kecurangan bagi karyawan penjaga kasir juga menumbuhkan rasa percaya konsumen terhadap toko kita. Dengan diterapkannya Printer Kasir ini juga dalam jangka panjang akan membuat pelanggan lebih puas karena melalui struk yang dicetak, pembeli bisa membandingkan harga apakah sesuai dengan yang tertera dengan yang di struk agar tidak ada kekeliruan. Ini juga dapat membuat pelanggan loyal terhadap kita karena merasa puas dengan fasilitas yang diberikan. Titik yang bagus dari Printer Kasir ini dapat membebaskan waktu sehingga manajemen dan karyawan dapat fokus pada hal-hal yang lebih penting seperti layanan pelanggan dan juga pemasaran produk.

2.4.2 Memproduksi Baju di UMKM

Dengan menciptakan produk yang baru di UMKM yaitu Pakaian Dinas Harian (PDH), diharapkan kedepannya dapat membuat pangsa pasar yang lebih luas lagi, mengingat banyaknya yang membutuhkan PDH seperti mahasiswa yang aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan lokasi yang strategis yaitu dekat dengan kampus-kampus di Bandar Lampung. Dalam jangka Panjangnya ini juga diharapkan dapat membantu UMKM dalam persaingan pasar yang semakin ketat dan juga dapat membuat konsumen loyal menggunakan produk tersebut karena dapat membuat baju apapun di satu tempat yang sama dan juga ini akan membuat UMKM menjadi lebih dikenal lagi.

2.4.3 Upaya Penanganan Covid-19

Sosialisasi Cuci Tangan ini diharapkan kedepannya akan berdampak positif kepada masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat sadar akan betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun dimasa pandemik Covid-19 ini. Juga dampak panjang dari kegiatan ini dapat menjadikan masyarakat terbiasa untuk selalu menjaga kebersihan terutama tangan dimana tanpa disadari terdapat banyak bakteri jahat ditangan kita yang akan dapat masuk kedalam tubuh.

Pembagian masker ini diharapkan agar kedepan masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menggunakan masker ditengah pandemi Covid-19 agar dapat mencegah penularan virus ini. Dampak panjang dari kegiatan ini juga masyarakat akan terbiasa mengenakan masker dimana dengan mengenakan masker ketika berpergian keluar rumah dapat menjaga kita dari debu-debu yang dapat masuk kedalam paru-paru dan membuat pernapasan menjadi tidak sehat.

Pembuatan banner ini diharapkan kedepannya agar masyarakat tetap selalu mengingat dan mentaati himbauan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, agar dapat memutus rantai virus Covid-19 ini.

2.4.6 Pembuatan Video Pembelajaran Dengan GreenScreen

Pembuatan video ini diharapkan dapat membuat murid TK lebih tertarik dan lebih semangat untuk belajar dirumah sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam jangka panjang nya murid akan menjadi lebih kreatif dalam belajar juga lebih berani untuk mengekspesikan diri mereka dan membuat mereka lebih menyukai belajar terutama hal-hal yang baru.

2.4.7 Memberikan materi pembelajaran kepada guru TK

Dengan pemberian materi pembelajaran kepada guru TK untuk membuat video materi pembelajaran dengan animasi di PPT, diharapkan kedepannya guru-guru dapat membuat materi yang menarik sehingga murid lebih semangat dalam belajar. Juga dalam jangka Panjang nya dapat menjadikan motivasi kepada guru-guru untuk terus belajar mengenai kemajuan teknologi dalam memberikan atau pun menyampaikan materi pembelajaran dengan kreatif dan inovatif, sehingga akan menjadikan tenaga pengajar semakin berkualitas lagi dalam hal teknologi.

BAB III

PENUTUP

2.3 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan sebagai mahasiswa PKPM yang dilakukan di UMKM RGB Printing dan TK Adz-Dzikri dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencetakan struk transaksi menggunakan Printer Kasir dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencekan struk transaksi dibandingkan harus menulis nota pembelian manual.
2. Dengan adanya Printer Kasir juga menjadikan pekerjaan lebih cepat diselesaikan jadi tidak banyak menghabiskan waktu.
3. Dengan membuat materi pembelajaran video animasi menggunakan GreenScreen murid TK menjadi lebih tertarik dan lebih semangat untuk belajar dirumah.
4. Memberikan materi tentang cara membuat video animasi pembelajaran menggunakan PPT kepada guru-guru TK juga menjadikan guru-guru lebih mengetahui bagaimana membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik bagi murid TK.

2.4 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat saya berikan kepada UMKM RGB Printing dan juga Institusi adalah sebagai berikut :

3.2.1 Untuk UMKM

Pencetakan struk transaksi dengan Printer Kasir sebaiknya diteruskan dan juga selalu memeriksa kertas didalam printer agar tidak kosong. serta terus belajar mengenai pencetakan struk transaksi ini karena dapat menyertakan logo UMKM di struk transaksi tersebut.

3.2.2 Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan mahasiswa.

2.5 Rekomendasi

Saya merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM RGB Printing kembali, karena masih banyak yang perlu dikembangkan terutama dalam hal teknologi informasi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pertemuan Dengan Aparatur Desa



2. Pembuatan Banner PKPM



3. Gotong Royong Disekitar Kantor Desa



4. Sosialisasi Cuci Tangan



5. Pembagian masker kepada masyarakat



6. Pembuatan Banner Covid-19



7. Membantu Packaing Produk



8. Menerapkan kasir pintar di UMKM



9. Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Greenscreen



10. Memberikan materi pembelajaran kepada guru TK



11. Perpindahan Dan Pemberian Kenang-Kenangan

